

Realisasi Tol Trans Sumatera Dipercepat

Hutama Karya menerbitkan obligasi Rp 750 miliar.

JAKARTA — PT Hutama Karya (Persero) akan mempercepat realisasi pembangunan tol Trans Sumatera. Direktur Pengembangan Usaha Hutama Karya, Budi Rachmat, mengatakan, perseroan menargetkan bisa melakukan pemancangan tiang pada Oktober 2013. "Pelaksanaan berbarengan tiga ruas," ujarnya, kemarin.

Tiga ruas tol Sumatera tersebut di antaranya Medan-Binjay, Palembang-Indrajaya, dan Babatan-Jatiabang. Meski begitu, kata Budi, perseroan masih harus menunggu terbitnya peraturan pemerintah. "Masih di Presiden. Jika sudah terbit, kami segera kerjakan, 2-3 tahun kemudian pembangunan selesai."

Menurut Budi, perseroan telah melakukan sinergi dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) II, III, IV, dan pemerintah daerah guna mempercepat realisasi pembangunan tol. "PTPN sebagai pemilik lahannya,"

kata dia.

Sumber pendanaan nantinya berasal dari penyertaan modal negara. Perseroan mengajukan penyertaan modal negara sebesar Rp 5 triliun. Apalagi proyek pembangunan tol Trans Sumatera dinilai tidak *feasible*. Akibatnya, banyak calon investor yang mundur menggarap tol ini. "Untuk itu, pemerintah memberikan penugasan kepada Hutama Karya."

Hutama Karya, kemarin, juga mengumumkan penawaran obligasi senilai Rp 750 miliar dalam tiga seri, A-C, dengan kupon 7,77-9,9 persen. Seri A ditawarkan dengan bunga tetap dalam jangka waktu 3 tahun dan memiliki kupon 7,77-8,77 persen. Seri B ditawarkan dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 8,48-9,48 persen. Serta seri C ditawarkan dengan kupon tetap 8,9-9,9 persen dalam jangka waktu 7 tahun.

Direktur Utama Hutama Karya Tri Widjajanto mengatakan, 60 persen dari dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk

Proyek 3 ruas jalan tol Trans Sumatera yang didapatkan Hutama Karya adalah:

1. Ruas Medan-Binjai sepanjang 17 kilometer dengan nilai investasi Rp 1,9 triliun,
2. Ruas Palembang-Indralaya sepanjang 22 kilometer dengan nilai investasi 2,4 triliun,
3. Ruas Babatan-Jatiagung (bagian ruas Bakauheni-Lampung) sepanjang 30 kilometer dengan nilai investasi Rp 3 triliun.

● ANANDA PUTRI

modal kerja. "Sementara 40 persen untuk pengembangan kegiatan usaha melalui anak perusahaan," katanya.

PT Adhi Persada Realti—anak usaha PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), yang juga merupakan BUMN konstruksi—menargetkan pembangunan perumahan kelas menengah di Sidoarjo, Jawa Timur, rampung pada 2015. Perseroan mengalokasikan investasi sebesar Rp 400 miliar untuk proyek tersebut. ● ANANDA PUTRI | RIZKI PUSPITA BARI | GUSYIDHA BUDIARTI | ABDUL MALIK